

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pada penelitian kuantitatif adalah Teknik untuk mengolah data yang berbentuk angka. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *deskriptif*, metode ini untuk penelitian dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarakan suatu keadaan didalam suatu komunitas atau masyarakat (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh tentang gambaran perilaku cuci tangan pakai sabun pada anak usia prasekolah di TK ABA Gamping.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari subjek atau objek. Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia prasekolah di TK ABA Gamping sekolah didapatkan data jumlah anak di TK ABA Gamping sebanyak 40 anak usia 4-6 tahun, sehingga jumlah keseluruhan anak adalah 40 anak di TK ABA Gamping.

Hal ini terjadi karena jumlah populasi yang terbatas (Juliana, 2019). Populasi dan sampel penelitian ini terdiri dari anak-anak prasekolah yang bermain di TK ABA Gamping dan memiliki karakteristik yang serupa, yaitu tidak semua dari mereka mampu mencuci tangan dengan sabun secara teratur dan benar.

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau Sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Sampel yang digunakan penelitian ini adalah 40 anak di TK ABA Gamping (Eddy et al., 2021).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK ABA Gamping, pemilihan lokasi penelitian ditentukan atas dasar pertimbangan belum pernah dilakukannya penelitian serupa di TK ABA Gamping tersebut, serta terdapat masalah perilaku cuci tangan pada anak TK tersebut.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari perencanaan (penyusunan proposal) sampai dengan laporan akhir sejak bulan Februari 2023 hingga bulan Agustus 2023.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional berdasarkan karakteristik yang diamati (diukur), merupakan sesuatu yang didefinisikan,sesuatu yang diukur tersebut merupakan kuncidari definisi operasional.(Nursalam,2013).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1	Perilaku cuci Tangan pakai sabun	Anak melakukan tindakan/ cara cuci tangan pakai sabun dengan benar terkaitfrekuensi cuci tangan pakai sabun dengan benar	Kuisisioner	Ordinal	Baik: 75- 100% Cukup: 56-75% Kurang: <56% (Sumber: Nursalam, 2015)

E. Instrumen Penelitian

Seluruh peralatan, perlengkapan, dan fasilitas yang diperlukan untuk melakukan penelitian dikenal sebagai instrumen. Lembar angket perilaku cuci tangan hasil penelitian Rahma Yunita Amar tahun (2019) digunakan sebagai instrumen penelitian. Dibawah ini kisi-kisi kuesioner bahwa jumlah ada 8 pertanyaan , pertanyaan *favoriabel* jika jawaban selalu skor 2, kadang-kadang 1, tidak perna 0. Apabila pada pertanyaan *unfavoriabel* jika jawaban selalu skor 0,kadang-kadang 1, tidak pernah 2.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Petanyaan Kuesioner

Variabel	Sub Variabel	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Perilaku	Perilaku mencuci tangan	1, 2, 3, dan 8	4, 5, 6, dan 7	8

Table 3.3
Kisi Kisi Jawaban

Kisi-kisi jawaban	Selalu	Kadang	Tidak Pernah
<i>Favorable</i>	2	1	0
<i>Unfavorable</i>	0	1	2

F. Cara Pengumpulan Data

1. Peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian dan manfaat dari penelitian serta kerahasiaan identitas responden.
2. Peneliti melakukan pendekatan kepada responden untuk mengikutsertakan mereka sebagai subjek penelitian, dan formulir persetujuan disampaikan kepada orang tua atau wali yang sah untuk ditandatangani.
3. Peneliti dan asisten peneliti membagikan kuesioner tentang pengaruh cuci tangan pakai sabun kepada responden
4. Peneliti dan asisten peneliti mendampingi responden dalam melakukan pengisian kuesioner.

Selanjutnya, peneliti melakukan analisis dan pengolahan data yang telah dikumpulkan

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas (Notoatmodjo, 2018) adalah suatu indeks yang menunjukkan bahwa meteran dengan tepat mengukur apa yang sedang diukur. Kuesioner dalam penelitian ini sudah teruji valid dari penelitian Rahma tahun (2019). Sehingga pada penelitian ini, peneliti tidak melakukan uji validitas. Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan r hitung menggunakan rumus uji *Product Moment* dalam rentang 0,395 – 0,539. Pengujian reabilitas

menggunakan *Cronbach Alpha* dengan hasil *Alpha* sebesar 0,71 ini membuktikan bahwa kuesioner telah dinilai valid dan reliable. Hasil uji validitas kuesioner perilaku r hitung menggunakan rumus uji *Product Moment* dalam rentang 0,341 – 0,756. Pengujian reabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* dengan hasil nilai r table 0,333 ini membuktikan bahwa kuesioner telah dinilai valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (Notoatmodjo, 2018) adalah suatu ukuran yang menunjukkan seberapa andal atau dapat dipercaya suatu alat ukur. Ini membutuhkan demonstrasi seberapa konsisten hasil pengukuran ketika mengukur gejala yang sama dua kali atau lebih dengan meteran yang sama. Kuesioner dalam penelitian ini sudah teruji valid dari penelitian Rahma tahun (2019). Sehingga pada penelitian ini, peneliti tidak melakukan uji validitas. Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan r hitung menggunakan rumus uji *Product Moment* dalam rentang 0,395 – 0,539. Pengujian reabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* dengan hasil *Alpha* sebesar 0,71 ini membuktikan bahwa kuesioner telah dinilai valid dan reliable. Hasil uji validitas kuesioner perilaku r hitung menggunakan rumus uji *Product Moment* dalam rentang 0,341 – 0,756. Pengujian reabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* dengan hasil nilai r table 0,333 ini membuktikan bahwa kuesioner telah dinilai valid dan reliabel.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

A. Editing(i)

Editing atau pengeditan data mengacu pada proses pengecekan keakuratan tanggapan yang diberikan dalam temuan survei setelah data dikumpulkan. Jika ditemukan ketidaklengkapan jawaban pada tahap penyuntingan, pengumpulan data harus dilakukan kembali (Masrurroh & Anggita, 2018). Peneliti menggunakan penyuntingan dalam penelitian ini dengan melihat ukuran dan kuisisioner yang digunakan untuk mengukur kemandirian anak dalam kebersihan pribadi dan pengasuhan. Peneliti akan melakukan prosedur

editing sendiri.

B. Coding (ii)

Coding adalah membuat lembar kode berupa tabel-tabel berdasarkan informasi yang diperoleh dari alat ukur yang digunakan dalam penelitian.

a. Responden

Responden 1 = R1

Responden 2 = R2

Responden 3 = R3

b. Jenis Kelamin

Laki-laki = G1

Perempuan = G2

c. Usia

Usia 4 tahun = U1

Usia 5 tahun = U2

Usia 6 tahun = U3

d. Perilaku cuci tangan pakai sabun

Baik : 2

Cukup : 1

Kurang : 0

C. Scoring (iii)

Entri data adalah unggah data ke database komputer utama dan kemudian buat distribusi frekuensi langsung. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk menilai cuci tangan menggunakan skala Guttman dua bagian, dengan jawaban benar mendapat skor 1 dan jawaban salah mendapat skor 0. Hasil tanggapan tersebut kemudian diinterpretasikan sebagai berikut:

Baik : 76-100%, Cukup : 56-75%, Sedang : <56% (Nursalam, 2015)

D. Processing (iv)

Processing adalah prosedur yang mengikuti penyelesaian dan pengkodean yang akurat dari semua survei dan entri tanggapan responden ke dalam

program pemrosesan data komputer (Masruroh & Anggita, 2018).

E. Cleaning Data(v)

Cleaning memeriksa kembali data yang dikirimkan sebelumnya untuk menentukan apakah akurat atau ada kesalahan entri data. Tahapan cleaning data antara lain: Mengetahui adanya missing data Membuat daftar (distribusi frekuensi) dari variabel-variabel yang ada adalah teknik terbaik untuk menentukan apakah ada data yang hilang. Mengetahui variasi data dengan membandingkan data yang dimasukkan dengan data yang diketahui, kita dapat menentukan apakah itu akurat atau tidak akurat. Mengetahui konsistensi data Dua variabel dapat dihubungkan untuk menentukan konsistensi data (Masruroh & Anggita, 2018).

F. Tabulasi Data (vi)

Membuat penyajian data sesuai dengan tujuan penelitian dikenal dengan istilah tabulasi data (Masruroh & Anggita, 2018).

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis yang dikenal dengan analisis univariat merupakan salah satu analisis untuk mengkaji setiap variabel dari hasil penelitian berupa distribusi frekuensi dan signifikansi. Dalam makalah ini, analisis variabel tunggal menyoroti distribusi frekuensi kehadiran di sekolah untuk anak sebelum dan segera setelah intervensi pendidikan tentang cuci tangan. Tujuan analisis satu variabel adalah untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel. Bergantung pada jenis datanya, seseorang harus melakukan analisis multivariat (Notoatmodjo, 2012). Variabel penelitian ini memiliki satu variabel bebas (mencuci tangan) dan satu variabel terikat (kemampuan mencuci tangan dengan benar). Analisis kemampuan cuci tangan pakai sabun sebelum dan sesudah cuci tangan dalam bentuk media audiovisual dapat dianalisis dengan distribusi frekuensi sebagai berikut:

$$P \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentasi

$X = \text{Skor yang diperoleh}$
 $N = \text{Skor maksimal}$

Dengan kriteria kemampuan cuci tangan pakai sabun sebagai berikut :

Baik : 75-100%

Cukup : 56-75%

Sedang : <56% (Nursalam, 2015)

J. Etika Penelitian

Sebelum melakukan pengambilan data, penelitian sudah mengajukan kelayakan etik di Komite Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor surat : Skep/408/KEP/VIII/2023 yaitu :

- 1) Menghormati harkat martabat manusia (*respect for human dignity*). Dalam sebuah penelitian perlu adanya sebuah pertimbangan terhadap setiap hak objek terkait keterbukaan suatu informasi dengan melalui jalur penelitian dan bebas dalam menentukan sesuatu serta tidak ada paksaan dalam berkontribusi dalam penelitian . hal ini dilakukan sebagai upaya untuk menghormati nilai-nilai serta derajat masing-masing orang. Peneliti memperhitungkan hak-hak responden saat mengumpulkan informasi tentang tujuan penelitian, selain itu dengan menggunakan *form informed consent*, peneliti memberikan pilihan kepada responden untuk menyerahkan data memberikan pilihan kepada responden untuk menyerahkan data atau tidak.
- 2) Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*). Artinya masing-masing manusia memiliki hak untuk menjaga rahasia serta keleluasaan untuk memberikan berita, masing-masing manusia dilindungi oleh perhitungan hak yang signifikan dan fleksibel, sebab itu masing-masing responden yang ikut berpartisipasi di rahasiakan data pribadi dengan menuliskan inisial setiap responden. Hal tersebut dilakukan karena tidak semua orang ingin untuk dibuka data privasinya, sehingga peneliti memberikan symbol atau coding pada data masing-masing responden.

- 3) Keadilan dan inklusivitas (*respect for and inclusiveness*). Keadilan merupakan suatu bentuk menghargai moral individu, menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan, menjaga hak-hak serta tidak memperlakukan tidak sama antar individu. Untuk itu seluruh responden penilaian ini akan mendapatkan perlakuan sama dengan tidak membeda-bedakannya.
- 4) Memperhitungan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*). Peneliti harus melakukan penelitian sesuai yang diteliti dapat di manfaatkan kepada responden serta dapat di generalisasikan ditingkat (*Beneficence*). Dengan cara ini, pelaksanaan penelitian dalam penelitian ini dijelaskan tentang manfaat, efek dan hal yang didapatkan saat subjek dilibatkan dalam penelitian ini.

K. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Pesiapan

Tahap persiapan adalah tahap yang dilakukan sebelum penelitian. Pada tahap ini peneliti menyiapkan semua prosedur yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian yaitu dari mulai menyusun proposal sampai dengan penyelesaian proposal. Tahap-tahap persiapan dalam mengajukan proposal penelitian :

- a. Studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, makalah, dan jurnal.
- b. Melakukan pengajuan judul penelitian.
- c. Konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian.
- d. Mengurus surat izin studi pendahuluan di TK ABA Gamping yang di awalidengan mengurus surat izin studi pendahuluan di Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta dan TK ABA Gamping Sleman.
- e. Melakukan studi pendahuluan di TK ABA Gamping.
- f. Menyusun proposal penelitian.
- g. Bimbingan proposal penelitian dan perbaikan proposal penelitian.
- h. Melakukan penyusunan dan ujian proposal penelitian
- i. Melakukan perbaikan proposal sesuai dengan saran dan arahan

daripenguji.

- j. Mengurus surat izin penelitian di PPPM **Nomor : SKep/408/KEP/VIII/2023.**
- k. Setelah surat dari PPPM jadi, surat diserahkan ke pada Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, TK ABA Gamping.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan meliputi :

- l. Setelah mendaptan surat etik dari komite etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan **Nomor : SKep/408/KEP/VIII/2023**
- m. Peneliti datang kelokasi penelitian yaitu di TK ABA Gamping, Sleman Yogya
- n. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
- o. Peneliti dan asisten peneliti menyiapkan *informend consent* untuk responden.
- p. Peneliti dan asisten peneliti menanakan kepada responden apakah responden bersedia atau siap utuk dijadikan sampel penelitian oleh peneliti.
- q. Jika responden siap dijadikan sampel penelitian, responden harus menandatangani *informend consent* dan memulai proses penelitian. Apabila responden tidak setuju peneliti harus mencari sampel penelitian yang lain.
- r. Responden yang setuju menjadi sampel penelitianakan dilakukan proses pengambilan data antara lain : responden akan melakukan pengisian kuesioner tentang perilaku cuci tangan pakai sabun pada anak usia prasekolah di TK ABA Gamping di dampingi peneliti ataupun asisten penelitian.
- s. Kuesioner yang sudah terisi di cek kelengkapan isi datanya, apabila masih ada yang belum lengkap responden diminta melengkapi jawaban yang kurang sebelum berpisah dengan responden. Setelah data didapatkan, kemudian dikumpul dan dilakukan analisis.

- t. Setelah data terkumpul, peneliti memilah dan memeriksa kembali data yang telah diperoleh dan sudah di analisis.

L. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap akhir dari penelitian ini adalah mengumpulkan data penelitian, mengolah data penelitian, dan menganalisis data penelitian.

- a) Peneliti telah melakukan rekapitulasi dan kesimpulan akhir dari kuesioner yang telah didapatkan.
- b) Peneliti melakukan pencatatan seluruh hasil penelitian yang didapatkan.
- c) Peneliti melakukan input data dan mengolah data penelitian.
- d) Setelah data di input dan dianalisis oleh peneliti. Maka selanjutnya peneliti melakukan penyusunan hasil, kesimpulan, dan saran dari semua data yang telah didapatkan peneliti
- e) Melakukan bimbingan dengan pembimbing mengenai hasil dari penelitian.
- f) Melakukan perbaikan sesuai dengan arahan dan saran dari pembimbing dan melakukan penyusunan.
- g) Mengajukan surat izin untuk melakukan seminar hasil dari penelitian.
- h) Melakukan seminar hasil penelitian.
- i) Melakukan perbaikan sesuai dengan arahan dan saran dari penguji dan menyusun.
- j) Mengajukan laporan skripsi ke pembimbing dan penguji. Setelah disetujui melengkapi lampiran dan melakukan penjilidan skrip